

**PERBEDAAN DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL 70% DAN
EKSTRAK ETANOL 96% DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.)
TERHADAP BAKTERI *Aggregatibacter actinomycetemcomitans***

ABSTRAK

Latar Belakang: *A. actinomycetemcomitans* adalah bakteri Gram-negatif sebagai agen penyebab utama *localized aggressive periodontitis*. Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan dasar obat adalah daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.). Daun ungu mengandung senyawa antibakteri diantaranya flavonoid, tanin, saponin, steroid, dan alkaloid. Kandungan senyawa antibakteri yang terkandung pada pelarut etanol 70% dan etanol 96% berbeda. **Tujuan:** Membuktikan adanya perbedaan daya antibakteri ekstrak etanol 70% dan ekstrak etanol 96% daun ungu (*Graptophyllum pictum*) terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*. **Metode:** Simplisia daun ungu diekstraksi dengan etanol 70% dan etanol 96% menggunakan metode maserasi. Uji daya antibakteri dilakukan dengan metode dilusi untuk menentukan KHM dan KBM, metode difusi pada media *Luria Berthani* untuk mengukur zona hambat yang terbentuk. **Hasil:** Tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah pertumbuhan koloni bakteri pada KHM dan KBM ekstrak etanol 70% dan ekstrak etanol 96% daun ungu. KHM dan KBM pada ekstrak etanol 96% dan etanol 70% daun ungu adalah 3,125% dan 6,25%. Berbeda dengan uji dilusi, pada uji difusi didapatkan perbedaan signifikan dengan $p=0,019$ ($p<0,05$). Pada etanol 96% didapatkan diameter zona hambat sebesar 13,13 mm, dan pada etanol 70% sebesar 16,5 mm. **Kesimpulan:** Ekstrak etanol 96% dan ekstrak etanol 70% memiliki daya antibakteri yang sama terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*, tetapi aktivitas antibakteri ekstrak etanol 70% dalam membunuh bakteri lebih besar dibandingkan ekstrak etanol 96% daun ungu.

Kata Kunci: daya antibakteri; ekstrak etanol 70%, ekstrak etanol 96%; *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*; *Graptophyllum pictum* (L) Griff.